

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada output Studi dan analisis yang dilakukan, bisa disimpulkan penerapan model variasi passing efektif pada mengoptimalkan skill akurasi passing siswa kelas VIII di SMPN 2 Padangan. Kesimpulan ini didukung oleh output belajar praktek siswa pada siklus II, di mana persentase ketuntasan klasikal mencapai 73%, meningkat signifikan dibandingkan dengan siklus I yang hanya 43%. Selain itu, jumlah siswa yang memperoleh poin di atas KKM meningkat menjadi 22 orang pada siklus II, lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I yang hanya 13 siswa.

5.2 Saran

Pada temuan atas Studi tindakan kelas ini, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Buat Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Padangan Bojonegoro:

Disarankan supaya memberikan dorongan kepada guru PJOK buat lebih banyak melakukan improvisasi dan inovasi pada proses pembelajaran, baik di ruang kelas maupun di lapangan. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih termotivasi dan bersemangat pada mengikuti pelajaran.

2. Buat Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Padangan Bojonegoro, khususnya kelas VII D:

Disarankan supaya lebih aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran. Dengan keterlibatan yang lebih besar pada proses belajar, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, yang pada akhirnya bisa mengoptimalkan keterlibatan dan output belajar mereka.